INDONESIA DEVELOPMENT FORUM

INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE

Kementerian PPN/ Bappenas

KNOWLEDGE SECTOR INITIATIVE

Australian Government

Indonesia Development Forum 2017

Fighting Inequality for Better Growth

Jakarta, 9-10 August 2017

INDONESIA DEVELOPMENT FORUM

INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE

Kementerian PPN/ Bappenas

KNOWLEDGE SECTOR INITIATIVE

Australian Government

LAPORAN INDONESIA DEVELOPMENT FORUM: SEBAGAI UPAYA MENJARING MASUKAN UNTUK MENURUNKAN KETIMPANGAN

Kementerian PPN/ Bappenas

Australian Government

KNOWLEDGE SECTOR INITIATIVE

INDONESIA DEVELOPMENT FORUM

LAPORAN

INDONESIA DEVELOPMENT FORUM: SEBAGAI UPAYA MENJARING MASUKAN UNTUK MENURUNKAN KETIMPANGAN

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

Jakarta, 9 Agustus 2017

Pendahuluan

Dimensi Pembangunan RPJMN 2015-2019:
Pemerataan kelompok pendapatan dan antar wilayah

	Baseline 2015	Realisasi	RPJMN 2019
TPT	6,18 %	5,3% Feb 2017	4,0-5,0 %
Tk. Kemiskinan	11,22%	10,6% Maret 2017	7-8 %
Gini Rasio	0,408	0,393 Maret 2017	0,36

Arahan Presiden:
Pengurangan ketimpangan menjadi Fokus Pembangunan

2

Upaya Mencari Terobosan Untuk Pertumbuhan Lebih Baik melalui Indonesia Development Forum

Overview IDF

Apa itu IDF?

Sebagai platform bagi pemerintahan, swasta, akademisi dan masyarakat madani untuk beraspirasi.

Tujuan IDF

Mewadahi para pelaku pembangunan untuk menciptakan inovasi dalam memperkuat perencanaan dan pelaksanaan kebijakan

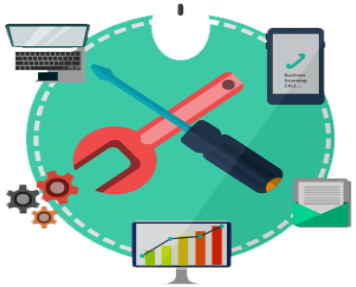

Diarahkan untuk dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang berbasis bukti, pengetahuan, dan riset berkualitas

Memperkuat kolaborasi multipihak dalam promosi tata kelola dan praktik berkelanjutan dalam pembangunan

Apa yang Membedakan IDF dengan Forum Lainnya?

Mencari terobosan baru bagi perbaikan pembangunan nasional

Sebagai platform komunikasi, IDFmenampilkan praktik cerdas yang sudah teruji di tingkat akar rumput

Berbagi pengalaman internasional yang relevan dengan konteks pembangunan Indonesia

Mempertemukan para pemangku kepentingan pembangunan dan menjadi bagian dari perencanaan pembangunan

Hasil IDF

Apa yang dihasilkan oleh IDF?

Rekomendasi IDF dimanfaatkan untuk mempertajam dan memperkuat komitmen Pemerintah dalam perencanaan dan strategi pelaksanaan di daerah.

Tema IDF 2017

Melawan Ketimpangan untuk Pertumbuhan yang Lebih Baik

"Fighting Inequality For Better Growth"

Kapan?

9-10 Agustus 2017

11 Sub-Tema yang Menjadi Perhatian

Menuju Indonesia Development Forum 2017

Road to IDF
Mei –Juni 2017

Call for Papers
Juni – Juli 2017

Indonesia Development Forum 2017
9 – 10 Agustus 2017

Call for Papers IDF 2017

Call for Paper

Peserta
555 karya ilmiah diterima
Berbentuk abstrak,
extended abstract,
dan full paper

Hasil
44 karya ilmiah
terbaik terpilih
Presentasi dan diskusi
di Indonesia Development
Forum

Daftar Pembicara IDF 2017

Pembicara internasional dan nasional berkumpul untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan

PEMBICARA NASIONAL

Dr. Darmin Nasution
Menteri Koordinator Bidang Ekonomi

Puan Maharani
Menteri Koordinator Bidang PMK

Nila Muluk
Menteri Kesehatan

Basuki Hadimulyono
Menteri PUPERA

Agus Rahardjo
Ketua KPK

PEMBICARA INTERNASIONAL

Prof. Martin Ravallion
Georgetown University

Prof. Jeffrey Sachs
Columbia University

Prof. Mike Douglass
National Univesity of Singapore

Zeger Van Der Wall
Lee Kuan Yew School of Public Policy

Rangkaian Acara IDF 2017

Indonesia Development Forum sebagai bagian perencanaan berbasis bukti

Hari Pertama

Insipirasi keberhasilan praktik cerdas di akar rumput dan internasional

Menggambarkan Indonesia masa depan yang lebih baik

Hari Kedua

Formulasi usulan strategi kebijakan tingkat nasional dan daerah

September 2017

- Rapat Kabinet Terbatas dengan Gubernur
- Komitmen Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Fokus Prioritas dalam Rancangan Kerja Pemerintah

Apa yang menyebabkan KETIMPANGAN?

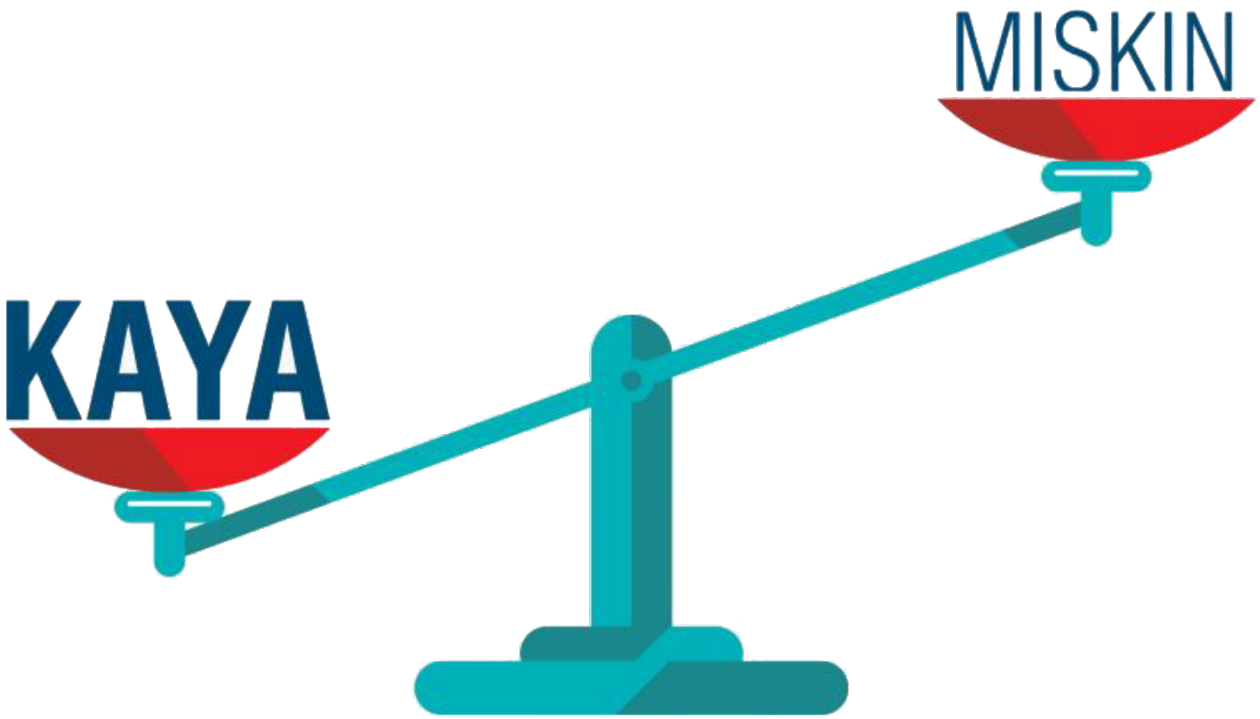

Faktor Pendorong Ketimpangan

4 (Empat) faktor pendorong utama
ketimpangan di Indonesia yang mempengaruhi generasi masa kini dan masa depan

Ketimpangan peluang sejak awal kehidupan

Pekerjaan yang tidak merata

Tingginya konsentrasi kekayaan

Ketahanan ekonomi rendah

Faktor Pendorong Peningkatan Ketimpangan

Aset

Rumah tangga yang berbeda memiliki jumlah dan kualitas aset yang berbeda

- Sumber daya manusia
- Sumber daya keuangan

Guncangan secara langsung menurunkan aset penghasil pendapatan seperti bencana alam

Pendapatan

Rumah tangga menerima pendapatan dari aset

- Sumber daya manusia menghasilkan pendapatan buruh
- Sumber daya keuangan menghasilkan Bunga dan Sewa

Guncangan mengurangi pendapatan yang dihasilkan dari aset, seperti pengangguran/PHK, adanya krisis ekonomi

Konsumsi

RT menghabiskan pendapatan mereka untuk konsumsi.
(tingkat konsumsi oleh BPS digunakan sebagai perhitungan menentukan ketimpangan)

Investasi

Pendapatan yang tidak dikonsumsi diinvestasikan pada sumber daya yang lebih baik untuk anak (menetukan ketimpangan di kemudian hari)

Transmisi pendapatan antar generasi

Diadaptasi dari Bussolo dan Lopez-Calva (2014) Shared Prosperity: *Paving the Way in Europe and Central Asia*
Sumber: Dirangkum dari Laporan Bank Dunia

KETIMPANGAN
di Indonesia

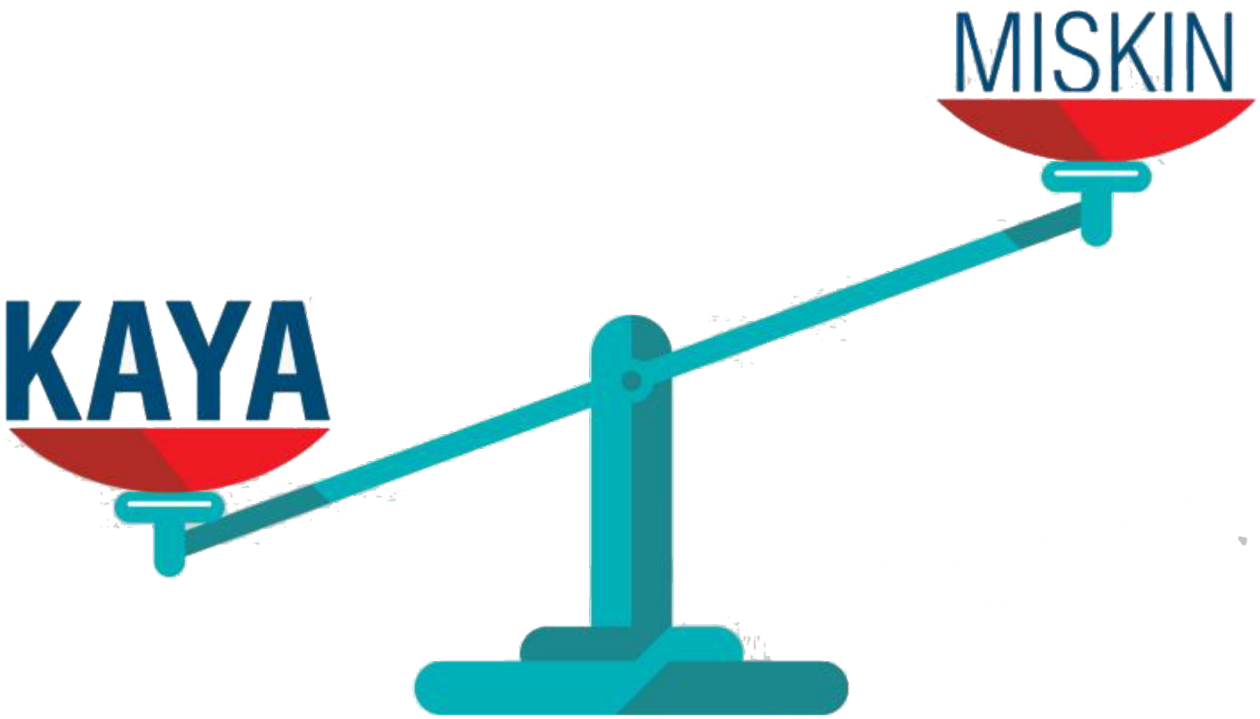

Koefisien Gini di Beberapa Negara di Asia

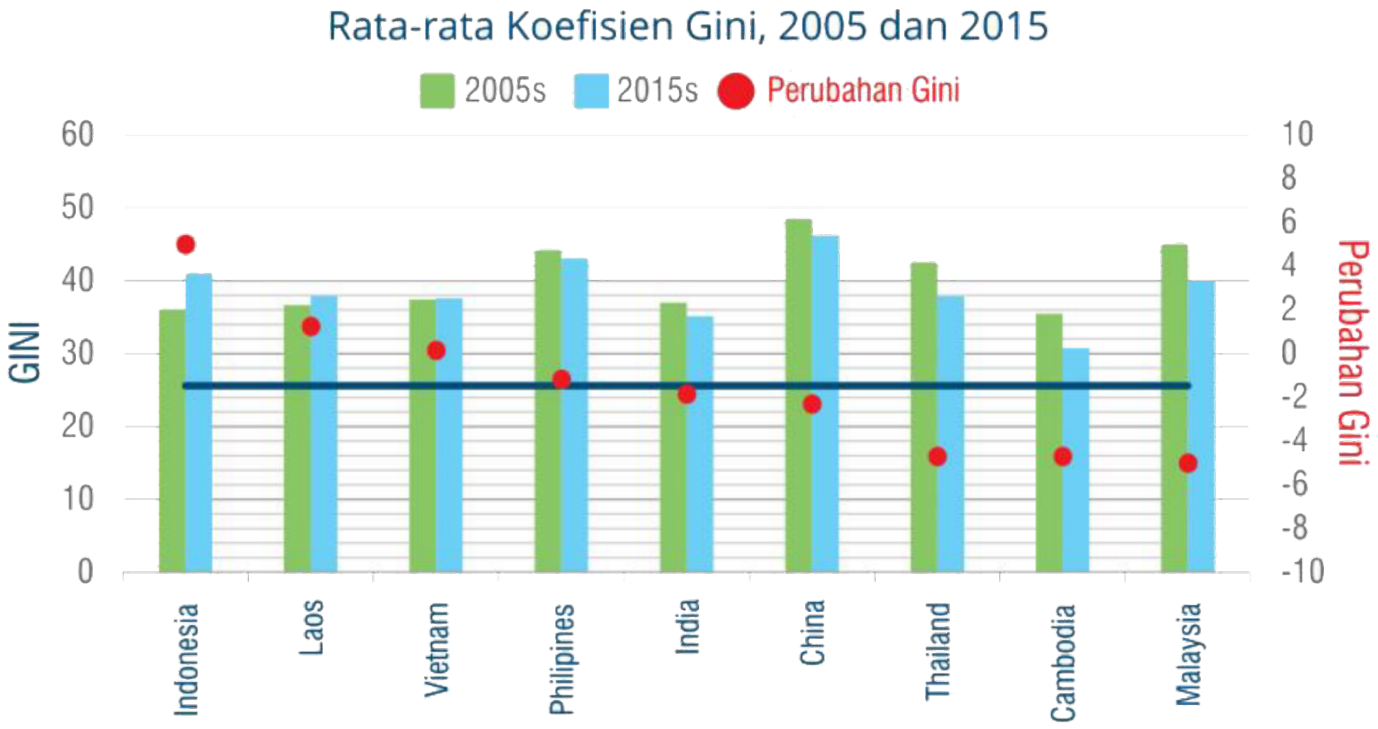

Catatan:

Jangka waktu untuk masing-masing negara adalah:

Indonesia	2005 – 2015	China	2005 - 2015
Laos PDR	2007 – 2012	Thailand	2004 - 2013
Vietnam	2006 – 2014	Cambodia	2004 - 2012
Philipines	2006 – 2012	Malaysia	2005 - 2014
India	2005 - 2011		

Sumber: http://data.worldbank.org

Tidak seperti negara asia lainnya, ketimpangan di Indonesia cenderung mengalami peningkatan dalam 10 tahun terakhir. Namun di tahun 2014, Indonesia dapat menurunkan gini rasio.

Rasio Gini

Gini rasio mengalami penurunan paling besar selama 1999-2015

Sumber: Susenas Maret 2016-2017, diolah Bappenas

Gini koefisien untuk bulan Maret tahun 2017 menjadi 0,393 atau turun 1,5 Gini Poin dari 2015. Penurunan Rasio Gini terjadi karena adanya pengurangan proporsi konsumsi per kapita pada desil paling atas. Sementara, kelompok menengah dan terbawah mulai mengalami kenaikan.

Perkembangan Ketimpangan di Beberapa Provinsi Tahun 2014 dan 2017

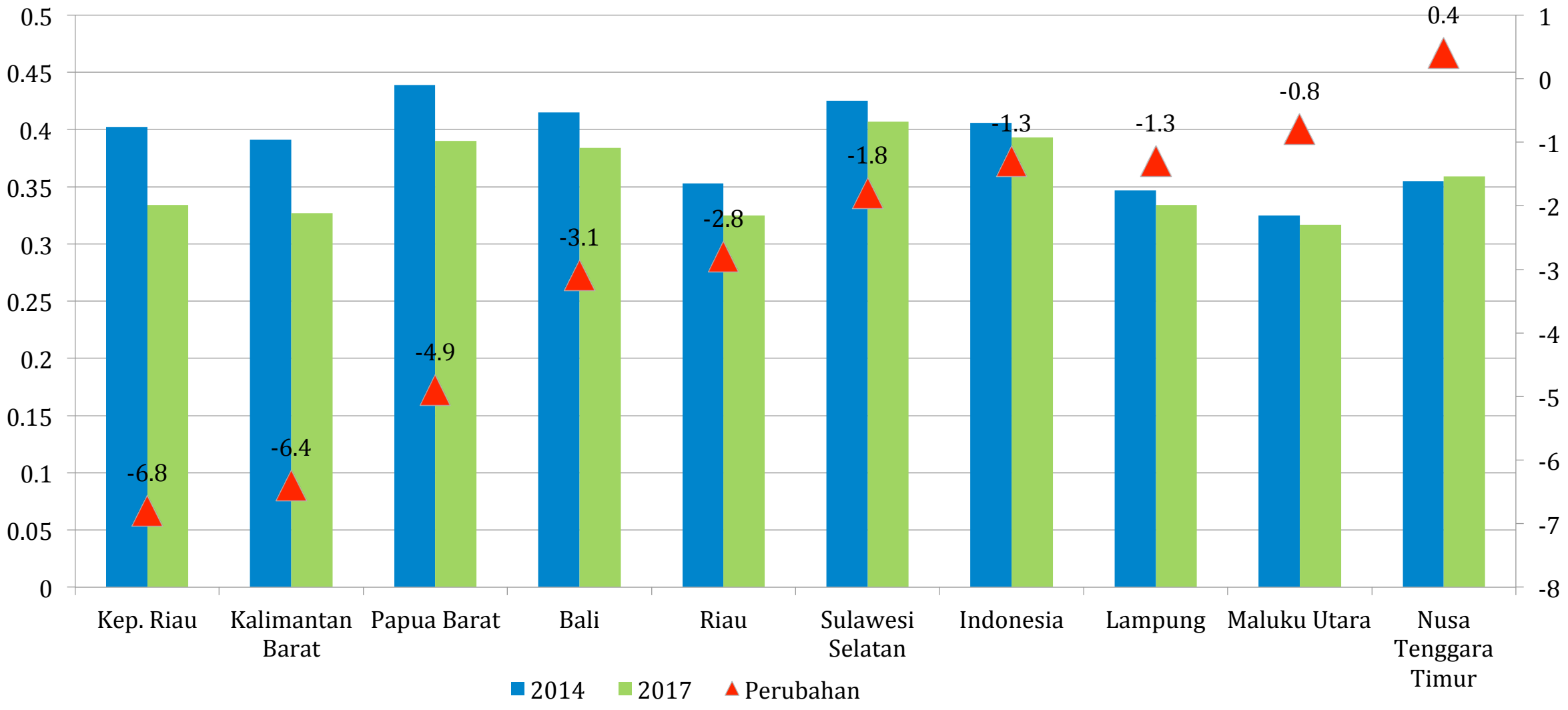

Sumber: BPS, Susenas Angka September

Pertumbuhan Masih Bias di Perkotaan

Pertumbuhan pengeluaran perkapita penduduk kota-desa 2008-2013

- Pertumbuhan pengeluaran rata-rata perkotaan lebih tinggi dibandingkan perdesaan, tetapi pertumbuhan lebih merata di perdesaan.
- **PERKOTAAN** => meningkat mulai percentile ke-30, dan 20% penduduk terkaya di atas rata-rata.
- **PEDESAAN** => meningkat mulai percentile ke-40, dan 25% terkaya di atas rata-rata.

Ketimpangan Antar Pulau

Sumatera

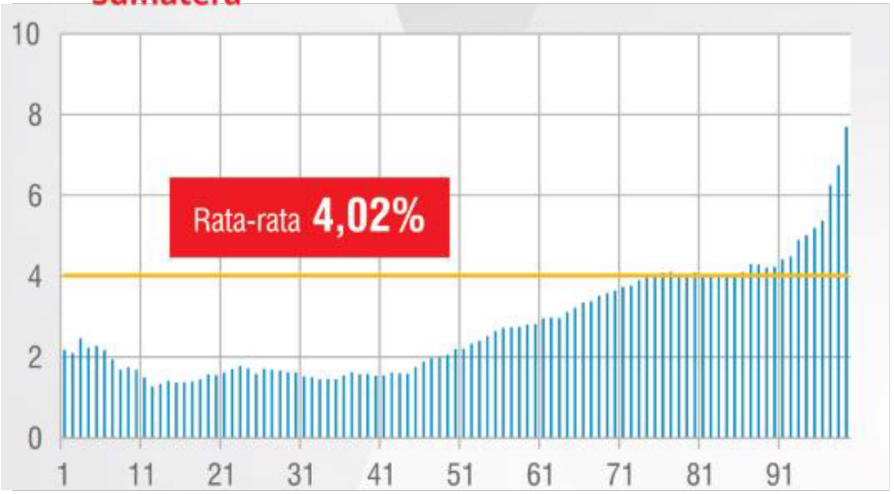

Jawa dan Bali

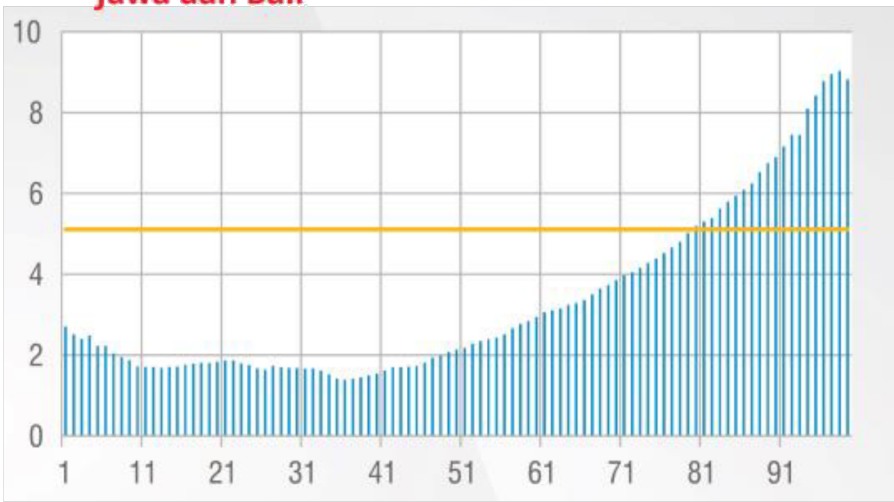

NTB, NTT, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua

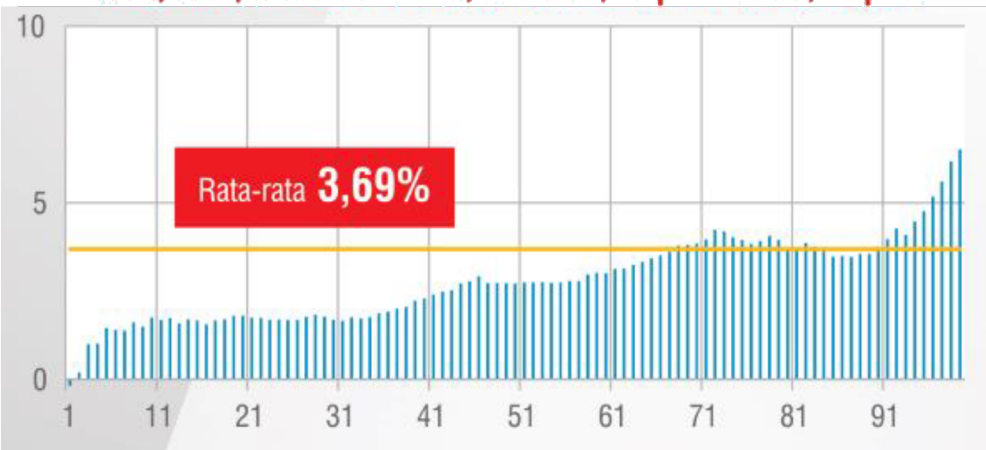

Pertumbuhan pengeluaran perkapita penduduk antar pulau, 2008-2013.

Sumatera

- Pertumbuhan sampai dengan percentile ke-45 masih di bawah 2%.
- Hanya 13% penduduk di atas rata-rata Sumatera (4,02%).

Jawa

- Pola Jawa mendominasi Indonesia. Hal ini cerminan dari dominasi Jawa dan proporsi kegiatan ekonomi di Indonesia.

NTB, NTT, Maluku Utara, Maluku, Papua dan Papua Barat

- Hanya segelintir penduduk yang laju pertumbuhan pengeluarannya di atas rata-rata, dan rata-rata tersebut adalah yang paling kecil di antara region lain di Indonesia.

TERIMA KASIH